

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *MAKE A MATCH* DI KELAS IV
SDN 01 PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

BRILIAN TOBY

NIM. 17129303

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

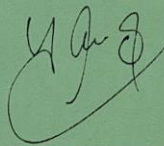
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH*
DI KELAS IV SDN 01 PARIAMAN**

Nama : Brilian Toby
Nim : 17129303
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



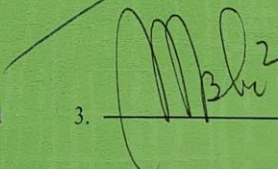
Dra. Zuryanty, M.Pd
NIP. 19630611 198703 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan
Model *Cooperative Learning* Tipe *Make a Match* Di Kelas IV
SDN 01 Pariaman.
Nama : Brilian Toby
NIM/BP : 17129303/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra.Zuryanty, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr.Desyandri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Melva Zainil, ST, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Brilian Toby
NIM/ BP : 17129303/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Di Kelas IV SDN 01 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Agustus 2021

Yang menyatakan,



Brilian Toby

NIM. 17129303

ABSTRAK

Brilian Toby, 2021 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Make a Match* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 01 Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di sekolah yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 01 Pariaman. Hal ini dikarenakan guru belum menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* di kelas IV SDN 01 Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa di kelas IV SDN 01 Pariaman yang berjumlah 12 orang.

Hasil penelitian menunjukkan: Penilaian RPP siklus I adalah 81,94% (Baik) kemudian semakin meningkat pada siklus II menjadi 94% (Sangat Baik). Penilaian pada aspek guru siklus I 86,10% (Baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 97,22% (Sangat Baik). Penilaian pada aspek siswa siklus I 80,55% (Baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (Sangat Baik). Penilaian sikap siklus I di kategorikan (Baik) dan di siklus II menjadi (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik siklus 1 dengan rata rata nilai 67,3 (Kurang) dan siklus II 85 (Baik). Dapat disimpulkan pada penelitian tersebut bahwa model *cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Cooperative Learning Tipe Make a Match*, peningkatan hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini dengan baik. Selanjutnya Shalawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW

Penulisan skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make a Match* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 01 Pariaman”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Pd selaku Koordinator UPP IV Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan motivasi dan sarana-sarana kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Drs. Zuryanty, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd, selaku penguji I dan buk Dr. Melva Zainil, ST, M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf dosen pengajar jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat, dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materi.
7. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD angkatan 2017 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Aamiin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Namun demikian, peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Peneliti berharap, semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	15
1. Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make a Match</i>	22
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	22
b. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	22

c. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make a Match</i>	23
d. Kelebihan Model <i>Make a Match</i>	24
e. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make a Match</i>	25
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	27
a. Pengertian RPP.....	27
b. Tujuan RPP.....	28
c. Komponen-komponen RPP.....	29
d. Prinsip-prinsip RPP.....	30
5. Penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make a Match</i> pada Pembelajaran Tematik Terpadu.....	31
6. Penilaian Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Cooperative</i> tipe <i>Make a Match</i>	33
B. Kerangka Teori.....	35

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Subjek Penelitian.....	38
3. Waktu Penelitian.....	39
B. Rancangan Penelitian.....	39
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
a. Pendekatan Penelitian.....	39
b. Jenis Penelitian.....	40
2. Alur Penelitian.....	42
3. Prosedur Penelitian.....	44
a. Perencanaan.....	44
b. Pelaksanaan.....	45
c. Pengamatan.....	46
d. Refleksi.....	47

C. Data dan Sumber Data.....	48
1. Data Penelitian.....	48
2. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	49
1. Teknik Pengumpulan Data.....	49
2. Instrumen Penelitian.....	49
E. Teknik Analisi Data.....	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	53
1. Siklus I Pertemuan I.....	53
a. Perencanaan.....	53
b. Pelaksanaan.....	56
c. Pengamatan.....	61
d. Refleksi.....	73
2. Siklus I Pertemuan II.....	80
a. Perencanaan.....	80
b. Pelaksanaan.....	82
c. Pengamatan.....	87
d. Refleksi.....	100
3. Siklus II.....	105
a. Perencanaan.....	105
b. Pelaksanaan.....	107
c. Pengamatan.....	112
d. Refleksi.....	124
B. Pembahasan.....	127
1. Pembahasan Pada Siklus I.....	127
2. Pembahasan Pada Siklus II.....	136

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	140
B. Saran.....	142

DAFTAR RUJUKAN.....	143
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021	7
3.1. Kriteria Kualifikasi Nilai.....	47

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	32
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran....	146
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I....	147
Lampiran 3 Materi Pembelajaran	155
Lampiran 4 Media Pembelajaran	156
Lampiran 5 Lembar Diskusi Kelompok	157
Lampiran 6 Soal Evaluasi	163
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	166
Lampiran 8 Kisi kisi Soal.....	167
Lampiran 9 Hasil Penilaian Sikap.....	171
Lampiran 10 Hasil Penilaian Evaluasi.....	173
Lampiran 11 Hasil Penilaian Keterampilan.....	175
Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	178
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	181
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru	182
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran AspekSiswa	187
Lampiran 16 Hasil Nilai Evaluasi Tertinggi.....	191
Lampiran 17 Hasil Nilai Evaluasi Terendah.....	192
Lampiran 18 Hasil Penilaian Lembar Diskusi Kelompok Tertinggi.....	193
Lampiran 19 Hasil Penilaian Lembar Diskusi Kelompok Terendah.....	194

Lampiran 20 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran..	195
Lampiran 21 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.	196
Lampiran 22 Materi Pembelajaran	203
Lampiran 23 Media Pembelajaran	205
Lampiran 24 Lembar Diskusi Kelompok	206
Lampiran 25 Kisi-kisi Soal	210
Lampiran 26 Soal Evaluasi	215
Lampiran 27 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	219
Lampiran 28 Hasil Penilaian Sikap.....	220
Lampiran 29 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	222
Lampiran 30 Hasil Penilaian Keterampilan	223
Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	228
Lampiran 32 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II.....	229
Lampiran 33 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	230
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru	234
Lampiran 35 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran AspekSiswa	236
Lampiran 36 Hasil Nilai Evaluasi Tertinggi	243
Lampiran 37 Hasil Nilai Evaluasi Terendah	244
Lampiran 38 Hasil Penilaian Lembar Diskusi Kelompok Tertinggi.....	245
Lampiran 39 Hasil Penilaian Lembar Diskusi Kelompok Terendah.....	246
Lampiran 40 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran.	247

Lampiran 41 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	248
Lampiran 42 Materi Pembelajaran	255
Lampiran 43 Media Pembelajaran	257
Lampiran 44 Lembar Diskusi Kelompok.....	259
Lampiran 45 Soal Evaluasi	264
Lampiran 46 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	267
Lampiran 47 Kisi kisi Soal Evaluasi	268
Lampiran 48 Hasil Penilaian Sikap.....	273
Lampiran 49 Hasil Penilaian Pengetahuan	275
Lampiran 50 Hasil Penilaian Keterampilan	276
Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Evaluasi dan Keterampilan.....	281
Lampiran 52 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	282
Lampiran 53 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru	285
Lampiran 54 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa	291
Lampiran 55 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II.....	296
Lampiran 56 Hasil Nilai Evaluasi Tertinggi	297
Lampiran 57 Hasil Nilai Evaluasi Terendah	298
Lampiran 58 Hasil Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik Tertinggi	299
Lampiran 59 Hasil Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik Terendah	300
Lampiran 60 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	301

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi aktif antara siswa dengan guru. Pembelajaran ini selain melibatkan siswa dengan guru, juga melibatkan antara siswa dengan sumber belajarnya dan siswa bersama siswa lainnya di lingkungan belajar. Dengan kata lain hal ini merupakan suatu bentuk interaksi antara siswa dengan guru. Menurut Fathurrohman (2017) pembelajaran ialah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini pemerintah telah menerapkan pembelajaran tematik terpadu pada tingkat sekolah dasar, yaitu sesuai dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan kurikulum yang sebelumnya pada kurikulum 2013, guru juga dipermudah dalam prosrs pembelajaran karena guru tidak lagi terlalu terfokus dalam penyampaian materi pelajaran, tetapi guru hanya perlu memberikan pengarahan dan kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan Aini (2017) kurikulum 2013 yang ideal yaitu dalam proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, sifat pembelajarannya

Pada kurikulum 2013 pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu, Pembelajaran tematik terpadu dianggap mampu dalam memperbaiki proses pembelajaran. Dimana pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran menggabungkan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi sebuah tema, pada pembelajaran tematik terpadu dianggap dapat memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa. Pendapat diatas ditegaskan oleh Majid (2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran terpadu dengan adanya tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Jadi, pembelajaran tematik terpadu ialah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada tema, guna memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran tematik terpadu idealnya menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik bagi siswa sehingga siswa merasa pembelajaran yang dilaksanakan terasa menyenangkan dan asik, guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing dalam pencapaian tujuan pembelajaran yakni guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi siswa agar potensi siswa dapat berkembang semaksimal mungkin,

agar siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, dan pada kegiatan pembelajaran diharapkan terjadinya suatu pembelajaran yang bermakna sehingga siswa mampu mencapai kemampuan maksimal dalam memperoleh ilmu yang telah dipelajari. idealnya pembelajaran tematik terpadu yaitu: 1) guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, 2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing siswa, (3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi siswa, (4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, (5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator, (6) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru (Maulana & Zuryanty, 2020).

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan baik bagi siswa. Sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, agar guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran yang tepat dan berpusat pada siswa. Sehingga dapat membuat siswa aktif, kreatif dan bersemangat selama proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya. Hal ini juga ditegaskan oleh (Majid, 2014) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen penting dari proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut harus

menggambarkan seluruh kegiatan proses pembelajaran, agar dapat mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahap pelaksanaan, menurut Majid (2014), pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sangat memberikan kontribusi yang penting didalam peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 sampai dengan 18 November 2020 di SDN 01 Kota Pariaman di kelas IV. Observasi pada tanggal 16 Rabu pembelajaran pada tema 5 (Pahlawanku) subtema 1 (Perjuangan para pahlawan) Pb 1 mata pelajaran matematika dan bahasa indonesia peneliti menemukan beberapa permasalahan, baik dari guru ataupun siswa pada aspek perencanaan, proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan observasi pada tanggal 17 Kamis tema 5 (Pahlawanku) subtema 1 (Perjuangan para pahlawan) Pb 2 mata pelajaran matematika dan bahasa indonesia peneliti menemukan beberapa permasalahan dari guru dan siswa pada aspek proses pembelajaran. Dan terakhir pada hari Jumat tanggal 18 November observasi pada tema 5 (Pahlawanku) subtema 1 (Perjuangan para pahlawan) Pb 3 mata pelajaran matematika dan bahasa indonesia peneliti menemukan beberapa permasalahan, terlihat bahwa dalam proses

pembelajaran IPA sebagian besar siswa terlihat kurang semangat saat belajar karena guru kurang terampil dalam memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini terlihat dapat dilihat dari : 1) Kurangnya motivasi untuk belajar dari dalam diri siswa, seperti malas mengerjakan tugas, dan bersikap acuh terhadap pembelajaran; 2) kurangnya keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran mengakibatkan siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa terlihat sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti berbicara dengan teman di sebelahnya, dan ada juga yang menggambar di buku buram; dan 3) tidak adanya harapan yang akan dicapai oleh siswa tersebut yang mengindikasikan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki motivasi dalam belajar yang dikelompokkan ke dalam motivasi instrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita (Uno, 2009). Adapun penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu: 1) kurangnya penghargaan dalam belajar yang ditujukan kepada siswa, seperti jarang memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab benar saat tanya jawab berlangsung dan tidak ada memberikan apresiasi dan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai tugas tertinggi, sehingga kurang memacu siswa lain untuk bersaing secara sehat mendapatkan nilai tinggi; 2) pembelajaran yang masih monoton atau berpusat kepada guru, dan tidak melibatkan siswa, serta guru jarang menggunakan

model-model pembelajaran yang inovatif menjadikan siswa cepat bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran; dan 3) lingkungan belajar yang kurang kondusif dikarenakan oleh siswa yang meribut saat pembelajaran berlangsung. Selain itu di sebagian sekolah menggunakan rollin sebagai pembatas antar kelas, sehingga jika satu kelas meribut maka akan mengganggu ketenangan ke kelas disebelahnya, hal demikian membuat siswa kurang fokus dalam belajar. Hal tersebut dikelompokkan ke dalam motivasi ekstrinsik berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti laksanakan pada tanggal yang sama dengan observasi terhadap beberapa siswa dan guru, diperoleh hasil bahwa beberapa guru kurang terampil dalam memotivasi siswa dalam belajar dikarenakan kurangnya inovasi dalam mengajar. Kemudian sebagian besar siswa kurang senang belajar IPA dikarenakan mereka menganggap pelajaran IPA itu sulit serta kurangnya keingintahuan mereka terhadap materi IPA sehingga mereka malas untuk terlibat aktif dalam belajar yang mengakibatkan nilai mereka rendah. Hal ini dikelompokkan ke dalam motivasi instrinsik.

Dari permasalahan di atas akan berdampak pada hasil belajar yaitu (1) siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) siswa terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru sehingga siswa kurang mampu memecahkan masalah sendiri (3) siswa masih takut atau malu untuk bertanya

kepada guru tentang konsep yang belum siswa pahami (4) keberanian siswa berbicara untuk mengungkapkan pendapat masih kurang, sehingga pembelajaran berpusat pada guru.

Dari permasalahan di atas, memberi dampak pada hasil belajar siswa, di mana hasil belajar siswa tidak memuaskan dan tidak meningkat. Hal tersebut terbukti dengan rendahnya hasil belajar pada penilaian tengah semester I yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 01 Pariaman yaitu dari 12 orang siswa, terdapat sebanyak 5 orang siswa nilainya di atas KBM (75), sedangkan sebanyak 7 orang siswa nilainya dibawah KBM (75). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Daftar Nilai PTS Siswa Kelas IV SDN 01 Pariaman
2020/2021**

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran					
		KBM	B.Indo	MTK	SBdP	PJOK	PPKn
1	AJP	75	50	46	68	74	72
2	ALH	75	60	60	59	78	86
3	AB	75	61	79	79	80	70
4	AZAK	75	82	55	73	82	85
5	AV	75	59	45	79	74	70
6	AY	75	80	56	79	87	80
7	DA	75	69	76	73	86	80
8	FF	75	79	52	78	73	70
9	LRI	75	50	57	72	71	80
10	MRA	75	53	58	69	65	70
11	RM	75	72	80	82	81	76
12	ZA	75	79	85	85	86	73
	Jumlah		794	749	896	937	912
	Rata-rata		66	62	75	78	76
	Nilai Tertinggi		80	85	85	87	86
	Nilai Terendah		50	45	59	65	70

Sumber data sekunder : Guru kelas IV

Oleh sebab itu, salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberikan petunjuk kepada guru di kelas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk pedoman dalam melakukan pembelajaran (Fathurrohman, 2017).

Salah satu model pembelajaran yaitu model *Cooperative Learning*. Pembelajaran *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja kelompok sesama siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fathurrohman, 2017).

Make A Match merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *Cooperative Learning*. *Make A Match* merupakan teknik belajar mengajar Mencari Pasangan (Maka a Match) dikembangkan oleh Lorna Curran tahun 1994. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran (Shoimin, 2014). Model *Make A Match* memiliki karakteristik dimana siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam Pembelajaran (Shoimin, 2014).

Model pembelajaran *Make A Match* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- (1) Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan

kepadanya melalui kartu; (2) Meningkatkan kreativitas belajar siswa; (3) Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar; (4) Dapat menumbuhkan kreativitas berfikir siswa, sebab melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh sendirinya; dan (5) Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru (Istarani, 2012).

Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* ini dalam pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan beberapa kartu. Kartu-kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, kelompok pertama dan kedua membawa kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan kelompok ketiga dan keempat membawa kartu-kartu berisi jawaban. Siswa bergerak untuk mencari pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok (Suprijono, 2013).

Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* dapat digunakan untuk semua pelajaran dan untuk semua tingkatan kelas dan usia. Dengan adanya unsur permainan pembelajaran menjadi menyenangkan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh (Aliputri, Dhestha Hazilla. 2018) Hasil belajar siswa dapat meningkat terjadi setelah guru menerapkan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan kartu

bergambar, dimana model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengandung unsur permainan didalamnya yaitu saat mencari pasangan dari jawaban dalam kartu. Sehingga siswa akan lebih bekerja sama, lebih aktif dan tidak pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Sejalan dengan penelitian di atas, berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh (Riyanti, 2018) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN Tempura 4 Ngawi. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* menjadikan siswa mandiri dan aktif saat kegiatan pembelajaran, melatih siswa untuk menggali informasi, mengidentifikasi peristiwa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta memberikan keterampilan memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* Di Kelas IV SDN 01 Pariaman ”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas IV SDN 01 Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas IV SDN 01 Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas IV SDN 01 Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, Maka secara umum tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas IV SDN 01 Kota Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas IV SDN 01 Kota Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas IV SDN 01 Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sambungan bagi pengembangan pembelajaran di SD, khususnya pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Make A Match*

Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan sebagai calon guru kelas di SD nantinya. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru sebagai masukan dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* untuk mencapai proses pembelajaran tematik terpadu secara optimal.
3. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran pada pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas IV SD.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model Cooperative Learning Tipe Make a Match

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Make a Match*. Pada pembelajaran tematik terpadu yang mana rata-rata rencana pembelajaran pada siklus I ini adalah 81,94% dengan kriteria baik (B), Perencana pembelajaran meningkat pada siklus II yang mana rata-ratanya 94,44%% dengan kriteria sangat baik (SB).
2. Terjadi peningkatan pada proses pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Make a Match*, yaitu peningkatan yang lebih baik dalam aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Make a Match*. Dalam hal ini, aktivitas guru

pada siklus I pertemuan 1 adalah 83,33% dengan kriteria baik (B). Kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 88,88% dengan kriteria baik (B). Dan semakin meningkat pada siklus II menjadi 97,22% dengan kriteria sangat baik (SB)

3. Pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model *Make A Match* dilihat dari aktivitas siswa. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas siswa pada siklus 1 rata-ratanya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 80,55%(B) dengan kriteria baik. Dan lebih meningkatkan lagi pada siklus II dengan persentasi nilai 94,44%(SB) Dengan kriteria sangat baik.
4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* di Kelas IV SDN 01 Pariaman terdiri dari penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar aspek sikap pada siklus I memperoleh sikap baik pada siklus II memperoleh sikap sangat baik karena siswa menunjukkan sikap perubahan positif terkait KI-1 dan KI-2. Rekapitulasi hasil belajar siswa diperoleh dari pengabungan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan sehingga pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas dari 67,3 dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II yaitu memperoleh nilai rata-rata kelas 85 dengan kualifikasi baik karena siswa sudah mampu memecahkan masalah dan melakukan keterampilan sesuai dengan kategori yang ditentukan.

Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

1. Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make a Match* layak dipertimbangkan oleh guru terutama ditingkat SD untuk menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar.
2. Untuk menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Make a Match* dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make a Match*.
3. Bagi pembaca, hendaknya dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan model *Cooperative Learning Tipe Make a Match* dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu serta harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliputri, D. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 70–77. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2351>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Desyandri, dkk (2020). Peningkatan proses Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 nomor 4* tahun 2020.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar ruzz Media
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulumn Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta : Rajawali Pers
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid. (2014). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Di Kelas Iv Sekolah Dasar. E- Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, 4, 87. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pd>
- Maulana, Ibnu, Zuryanty (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas IV SD. E- Jurnal